

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerjemahan merupakan suatu hal yang penting di dalam pembelajaran bahasa. Hal tersebut senada dengan pendapat Nadar (2005) (dalam Alim, 2017) yang menyatakan bahwa keterampilan penerjemahan saat ini dianggap sama pentingnya dengan keterampilan bahasa lain, seperti membaca (*compréhension écrite*), mendengarkan (*compréhension orale*), menulis (*production écrite*) dan berbicara (*production orale*). Selain itu, Miyondri (2017) juga menjelaskan bahwa Penerjemahan adalah kegiatan yang sangat penting di dunia modern sehingga ahli bahasa, penerjemah, dan guru bahasa profesional dan amatir tertarik dengan subjek ini.

Penerjemahan suatu teks dari BSu (bahasa sumber) ke dalam BSa (bahasa sasaran) sangat membantu proses komunikasi, hal ini didukung oleh pendapat Nababan (2008) menurutnya, bagi orang awam di bidang penerjemahan, terjemahan dapat disebut sebagai alat komunikasi antara para pembaca dan penulis asli. Para pembaca membutuhkan terjemahan agar mereka bisa mengerti pesan yang ada dalam teks BSu.

Penerjemahan merupakan pengalihan pesan dari BSu ke dalam BSa. Catford (1965) mengatakan bahwa secara umum penerjemahan merupakan pengiriman pesan dari BSu ke BSa. Dalam konteks ini, terjemahan minimal melibatkan dua bahasa. Pendapat tersebut mengharuskan seorang penerjemah memiliki kemampuan berbahasa yang baik sehingga hasil terjemahan dapat diterima dengan baik pula. Sehingga, penambahan wawasan penguasaan terhadap BSu dan BSa merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dia dapat menerjemahkan. (Nababan, 2008).

Selain penguasaan terhadap kompetensi kebahasaan, penguasaan terhadap teknik yang digunakan juga tak kalah penting. Penggunaan teknik yang tepat akan memudahkan penerjemah menentukan padanan kata yang tepat pula. Hal ini didukung oleh pendapat Dhyaningrum, Ambhita., Nababan, dan Djatmika (2016), “penggunaan teknik-teknik penerjemahan akan membantu penerjemah dalam menentukan bentuk dan struktur kata, frasa, klausa, serta kalimat terjemahannya.

Gina Puspita Sari, 2019

ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM TAKARIR FILM JEUX D'ENFANTS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, penerjemah juga akan terbantu dalam menentukan padanan yang paling tepat di dalam bahasa sasaran”. Berdasarkan paparan tersebut, penguasaan terhadap teknik penerjemahan sangat berpengaruh terhadap keberterimaan isi teks bagi pembaca. Salah satu ahli berkewarganegaraan Perancis dalam bidang penerjemahan ialah Vinay dan Darbelnet. Vinay dan Darbelnet (1964) (dalam Sager, 1995) membagi teknik penerjemahan ke dalam tujuh jenis, yaitu: *borrowing* (peminjaman), *calque*, *literal translation* (penerjemahan literal), *transposition* (transposisi), *modulation* (modulasi), *equivalence* (kesetaraan) dan *adaptation* (adaptasi).

Bidang penerjemahan memiliki perkembangan dari waktu ke waktu. Saat ini, penerjemahan bukan hanya digunakan dalam suatu teks bacaan cetak seperti buku, surat, koran ataupun dokumen, melainkan penerjemahan juga merambah ke bidang lain seperti penerjemahan lagu dan film. Hatim & Munday (2004) (dalam Naserly, 2017) menyatakan bahwa salah satu bentuk terjemahan audiovisual yang populer saat ini adalah terjemahan *subtitle*.

Pengertian *subtitle* disebut sebagai takarir di dalam KBBI, penjelasannya adalah “terjemahan dialog pada film yang biasanya berada di bagian bawah tayangan atau tampilan”. Salah satu film berbahasa Perancis yang memiliki takarir bahasa Indonesia ialah film *Jeux d’Enfants*. Film karya Yann Samuëll yang tayang di tahun 2003 ini meraih beberapa penghargaan seperti dalam ajang *Gijon International Film Festival* tahun 2003 sebagai *Best Feature*, *Golden Trailerr Award* tahun 2005 sebagai *Best Romance*, *Newport Beach Film Festival* tahun 2004 sebagai *Best Drama* dan *Best Actress*, dan *NRJ Cine Awards* tahun 2004 sebagai *Best Twist Ending*.

Amri (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *Kriteria dalam Penerjemahan Subtitle Film Django Unchained dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia* menjelaskan bahwa analisis teknik-teknik penerjemahan yang digunakan berorientasi pada BSA karena, teknik-teknik yang digunakan memiliki kecenderungan yang sama atau yang disebut sebagai teknik penerjemahan harfiah sebagai teknik yang paling dominan. Bali (2018) dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film IP Man* menjelaskan bahwa terdapat 5 jenis teknik penerjemahan yang paling banyak diterapkan dari bahasa Mandarin

ke bahasa Indonesia yaitu modulasi, transposisi, deskriptif, terjemahan resmi dan tidak diberi padanan.

Berdasarkan beberapa hal yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul: “Analisis Teknik Penerjemahan dalam Takarir Film *Jeux d’Enfants*”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam takarir film *Jeux d’Enfants*?
- 2) Teknik penerjemahan apakah yang paling sering digunakan dalam takarir film *Jeux d’Enfants*?
- 3) Apa faktor penyebab penggunaan teknik penerjemahan yang digunakan dalam takarir film *Jeux d’Enfants*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam takarir film *Jeux d’Enfants* dari bahasa Perancis ke bahasa Indonesia.
- 2) Mendeskripsikan teknik penerjemahan yang paling sering digunakan dalam takarir film *Jeux d’Enfants* dari bahasa Perancis ke bahasa Indonesia.
- 3) Mendeskripsikan penyebab penggunaan teknik penerjemahan dalam takarir film *Jeux d’Enfants* dari bahasa Perancis ke bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk lebih memahami teknik-teknik penerjemahan, khususnya teknik penerjemahan menurut teori Vinay dan Darbelnet dan juga sebagai sarana pengaplikasian pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan.

2) Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan pengetahuan dalam teknik penerjemahan khususnya mahasiswa yang mengambil konsentrasi penerjemahan.

3) Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi penelitian di masa yang akan datang, baik penelitian lanjutan maupun terkait dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktik

Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat praktik, diantaranya adalah:

1) Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait teknik penerjemahan dalam menerjemahkan takarir film.

2) Bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat ialah diharapkan masyarakat yang khususnya mengerti bahasa Perancis dan memiliki minat pada ilmu penerjemahan dapat mengetahui lebih dalam materi teknik penerjemahan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1) BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang penelitian yang memaparkan konteks penelitian yang digunakan, rumusan masalah penelitian yang memuat identifikasi spesifik mengenai masalah yang diteliti, tujuan penelitian yang tercermin dari perumusan masalah yang diteliti, dan struktur organisasi skripsi yang memuat sistematika penulisan skripsi.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menjabarkan teori-teori yang relevan dari berbagai sumber seperti halnya dari buku, artikel, jurnal penelitian,

kamus, internet, dan lain-lain. Adapun teori teori yang dipaparkan ditujukan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian. Adapun metode penelitiannya terdiri atas desain penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, serta metode dan teknik analisis data yang digunakan untuk membahas temuan yang didapat peneliti selama proses penelitian.

4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan pembahasan mengenai hasil dari temuan penelitian berdasarkan hasil data yang didapat oleh peneliti yang kemudian hasil dari temuan tersebut dianalisis secara deskriptif dan terperinci.

5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan secara deskriptif hasil simpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan tersebut menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti. Adapun implikasi dan rekomendasi ditujukan pada pembuat penelitian selanjutnya agar lebih baik dari penelitian